Nasruddin, NPM 16.12.0132. *Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.*

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan peran pimpinan Kepala Dinas dinilai cukup berpengaruh dalam Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep peran pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian, menemukan bukti bahwa Kepemimpinan Kepala Dinas terhadap peningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, cukup berhasil. Hal ini didukung bukti berupa; ada 58.82 persen responden menyatakan setuju Kepemimpinan Kepala Dinas dalam meningkatkan kinerja pegawai sudah cukup efektif; ada 52.94 persen responden menyatakan setuju Kepemimpinan Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu telah memberikan motivasi kepada pegawai sehingga efektivitas kinerja pegawai berhasil dengan baik; ada 70.59 persen responden menyatakan setuju, bahwa kerapian kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dipengaruhi adanya ketelaudanan pimpinan; ada 84.35 persen responden menyatakan setuju, bahwa keamanan lokasi pekerjaan dapat meningkatkan kinerja pegawai; ada 84.35 persen responden menyatakan setuju kepemimpinan Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu dalam memberikan penilaian hasil kerja dapat meningkatkan kinerja pegawai; ada 70.59 persen responden menyatakan setuju upaya kepemimpinan Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu dalam memberikan penilaian terhadap hasil kerja dapat memberikan evaluasi yang positif terhadap kinerja pegawai; dan ada 64.70 persen responden menyatakan setuju, bahwa upaya kepemimpinan Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu dalam memberikan penilaian hasil kerja, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Kepemudaan, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

Kata Kunci : Kepemimpinan, dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang membawa lembaga atau organisasi kepada tujuan dalam jangka waktu yang ditentukan. Pemimpin lahir bukan karena keturunan dari seorang bangsawan atau bakat yang dibawanya sejak lahir.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berkelompok, bersama-sama serta saling berhubungan satu sama lain dengan demikian maka perlu adanya seorang pemimpin. Di Pemerintahan negara, seorang pemimpin sangat menentukan tercapainya dan efektivitas kerja.

Tetapi perlu adanya pendidikan dan pengalaman sebagai bekal. Para ahli kepemimpinan telah memberikan berbagai defisini mengenai kepemimpinan, serta menghasilkan berbagai konsep dan teori kepemimpinan.

Pada sebuah organisasi, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraannya, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata kerja yang baik akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja organisasi di Indonesia.

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang efektif dan maksimal.

Kepemimpinan yang ac 1 Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu adalah kepemimpinan struktural yang pada umumnya terdapat

dalam suatu organisasi, menjadikan kepemimpinan mempunyai peran dan pengaruh yang begitu besar dalam membawahi beberapa orang pegawai didalamnya, sehingga tentunya selalu membutuhkan kepemimpinan,

Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu dapat menciptakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, pemuda dan pencinta olahraga pada khususnya, guna dapat memberikan peningkatan olah raga yang maksimal pula, dan dapat mengharumkan Kabupaten Tanah Bumbu.

Salah satu permasalahan yang terjadi di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu adalah masih adanya keluhan dan ketidak puasan masyarakat terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Tanah Bumbu.

Masih rendahnya kinerja pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, juga tercermin dari ungkapan berbagai pihak, baik mewakili perorangan, kelompok maupun organisasi tertentu, yang sering menginginkan Cabang olahraganya berprestasi baik ditingkat Kabupaten, profensi, maupun ditingkat Nasional, Kepemimpinan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu merupakan perpanjangan tangan dari beragai kebijakan pemerintah dan keinginan dari maysrakat. Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu dan masyarakat pencinta olahraga "kalau kepemimpinan Kantor Dispora Kabupaten Kotabaru tidak berhasil memimpin bawahannya”, tentu akan berdampak kepada citra peningkatan olahraga di Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian kalau masyarakat merasa terganggu berurusan dengan pejabat atau pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten

Tanah Bumbu, khususnya terkait dengan kinerja pegawainya, tentu peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Tanah Bumbu pasti akan terganggu juga. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu ".

B. Permasalahan

Kepemimpinan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu daerah merupakan pimpinan yang berada di tingkat Kabupaten, dalam hal ini adalah Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, dan merupakan ujung tombak dari kemajuan cabang olahraga di daerah, untuk memberikan kemajuan prestasi olahraga tersebut, biasanya pimpinan selalu mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya adalah Koni daerah, pengusaha daerah sebagai sponsor yang mendukung kemajuan olahraga didaerah. keberadaan Kantor Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu didaerah sangatlah penting untuk mempercepat proses prestasi olahraga didaerah, karena itu seorang pimpinan Kantor Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu didaerah dituntut juga memberikan kinerja yang berkualitas kepada masyarakat pencinta olahraga di Kabupaten Kotabaru, sehingga efektivitas kepemimpinan Kantor Dispora Kabupaten Kotabaru dapat meningkatkan kinerja pegawainya.

Keberadaan pimpinan Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu sangat berpengaruh dalam memberikan proses mempercepat prestasi olahraga di daerah. Oleh sebab itu semua pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu harus lah benar-benar merupakan ujung tombak

dari aktivitas tersebut, terutama dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, baik dari masyarakat pencinta olahraga maupun dari olahragawan. Untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses tersebut kepemimpinan Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu harus dituntut dapat mememberikan pengaruh tang begitu besar kepada bawahanannya dalam hal ini adalah pegawai Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, karena sekarang kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, terutama terhadap peningkatan prestasi olehraga di daerah Kabupaten Tanah Bumbu dirasakan sangat menurun sekali, masyarakat membanding-bandingkan dengan prestasi olahraga tahun-tahun sebelumnya yang selalu sering mengharumkan nama daerah di banding olahraga, seperti contoh cabang olah raga Panaham Tanah Bumbu pernah berjaya dan selalu menjuarainya antar Provinsi sekarang rasanya masyarakat Tanah Bumbu selalau ingin mendambakannya lagi. Dengan permasalahan diatas Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu, dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

C. Perumusan Masalah

Agar peneliti memiliki arah yang jelas maka terlebih dahulu dilakukan perumusan masalah.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja yang menjadi hambatan Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu?

3. Upaya apa saja untuk mengatasi hambatan Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Untuk mngetahui apa saja yang menjadi hambatan Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Kepemimpinan Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam menganalisa suatu permasalahan serta menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi ilmu administrasi Negara pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Islam Kalimantan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian sehingga dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yakni penulis dalam melakukan penelitian langsung dengan menggali data-data di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Kualitatif Deskriftif yaitu mutu hasil dihasilkan. Mencerminkan pengukuran tingkat keberhasilan pemimpin dalam mendukung kinerja pegawai terhadap penyelesaian masalah.

C. Tipe Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif - analisis. Penelitian deskriptif-analisa artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2012)

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian di mulai September 2019 sampai dengan Desember 2019.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

   Teknik pengumpulan data yang berisi rangkaian pertanyaan tertulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti dengan mengacu pada variabel–variabel penelitian untuk mendapatkan informasi dari para responden. Teknik ini digunakan untuk mengambil data primer.

2. Kepustakaan

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan langsung menanyai atau mewawancarai ke objek penelitian dalam hal ini adalah pegawai Dispora Kabupaten Kotabaru sebagai responden.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan "*teknik porposive sampling"* yakni keseluruhan pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Tanah Bumbu yang dijadikan sebagai sampel. Dengan perincian sebagai berikut;

Kepala Dinas	=	1 orang
Sekretaris	=	1 orang
Bendhara	=	1 orang
Bagian Staf dan Pegawai	=	17 orang
Jumlah	**=**	**20 orang**

Jadi keseluruhan responden untuk dijadikan sampel sebanyak 20 orang responden.

G. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis tabel frekuensi tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Gibson et al. 2006. *Introud action Social Policy*. New York: Mc.Grawhill Book Company. 1981. Social Policy.

H. Hadari Nawawi. 2009. *Kepemimpinan dalam Perencanaan Mendasar*. Bandung. Kopma STKS.

Istianto. 2009, hal 2. *Good Governanve*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Katz dan Khan. 2008. *Social policy in Develoving Countries*. London:Routledge & Kegan.

Kerlinger dan Padhazur . 2005. *Manajemen dan kepemimpinan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Miftah Thoha. 2003. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ogbonna dan Harris. 2000. *Leadership Demansion of Social Welfare Policy*. New Jesrey: Prentice-Hall Irc.

Republik Indonesia, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2008 tentang *Organisasi Perangkat Daerah* (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).

Robbin, 2006. *Kepemimpinan Dalam Kelompok*, Bandung, Penerbit Parahiyangan.

Robert House. 2008. Leadership and Public Social Policy Analisyis. New Yor: Engwood Cliff. Prentice-Hall.

Siagian, Sondang P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Alumi.

Susilo, Martoyo. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Veithzal Rivai. 2004. *Introudaction to Social Welfare Institution Social Problem*, Service and Current Issues.

Wahjosumidjo. 2004. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yukl (2001*). Analysis in Leader for Public Decision*. New York. North Holland.